

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *THE POWER OF TWO* (KEKUATAN BERDUA) DENGAN
MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS
DAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA
DI KELAS IVA MIN TEMPEL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Yuanita Resti

NIM : 08480066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yuanita Resti
NIM : 08480066
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan yang sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiat dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

Yang Menyatakan,



Yuanita Resti

NIM.08480066

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yuanita Resti
NIM : 08480066
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Semester : VIII

Menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam munaqosah ini adalah pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.
Diharapkan maklum adanya. Terima Kasih.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

Yang Menyatakan,



Yuanita Resti

NIM.08480066



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yuanita Resti

NIM : 08480066

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Power of Two* (Kekuatan Berdua) dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IVA MIN Tempel Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2012

Pembimbing

Dra. Siti Johariyah, M.Pd

NIP.19670827 199303 2 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/ 0088/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *THE POWER OF TWO*
(KEKUATAN BERDUA) MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN KREATIFITAS DAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA DI
KELAS IV A MIN TEMPEL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yuanita Resti

NIM : 08480066

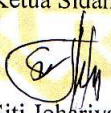
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jumat, 8 Juni 2012

Nilai Munaqasyah : A

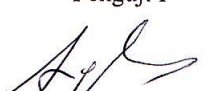
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

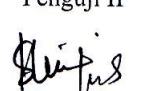
Ketua Sidang


Dra. Siti Johariyah, M.Pd
NIP. 19670827 199303 2 003

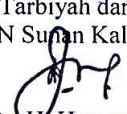
Penguji I


Drs. Sri Haryatmo, M. Hum

Penguji II


Dr. Istiningih, M. Pd
NIP. 19660130 199303 2 002

Yogyakarta, 02 JUN 2012
Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ



*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur."*¹

(QS. An-Nahl: 78)

Ketika jiwa kreatif itu terjaga, ia menggerakkan sebuah cara untuk mengada: hidup yang dipenuhi hasrat untuk berinovasi, mencari cara-cara baru untuk melakukan sesuatu, mewujudkan impian-impian menjadi nyata²

¹ Q.S Aln-Nahl 78 dalam Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahnya* (Semarang: Asy-Syifa, 1998), hal. 220

² Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Membudayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 243

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada
Kedua Orangtua dan
Almamater Tercinta Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani program studi Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Istiningsih M.Pd dan Ibu Eva Latipah M.Si, selaku ketua dan sekretaris program studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Dra. Siti Johariyah M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Ibu Dra. Asnafiyah, M.Pd., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Bapak Riyanto, M.Pd.I., selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MIN Tempel Yogyakarta.
6. Ibu Siti Chalimah, S.Ag selaku guru bahasa Indonesia kelas IV MIN Tempel yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Siswa-siswi kelas IV A MIN Tempel atas ketersedianya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu Guru MIN Tempel atas bantuan yang diberikan.
8. Kedua orang tua tercinta, sepupuku wahyu, kakak dan adikku tersayang yang senantiasa mendoakan, mendukung, mencurahkan perhatian, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
10. Teman-temanku satu angkatan PGMI 2008 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Ema, Vbre, Sizuka, Ana, Rati, Nanik, Rahmi, Nisa, Maskur, Edi, Lina, Mei,

Uzi, Ikah, Vtri, Andra, dkk) yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

11. Teman-temanku di Pusat Informasi Konseling Mahasiswa (PIK-M) *Lingkar Seroja* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010 (Seno, Ulil, Ilham, Jojo, Alvitri, Ida, Zias, Luky, Hermawan, dkk), Relawan Posko Erupsi Merapi 2010 (Afroh, Erwin, Subakir, Seret, Dejur, Solbo, Moldi, Saprol dkk) serta teman-teman di KSR PMI UIN Sunan Kalijaga 2008 dan Komunitas Merangkai Senyum Rumah Zakat Yogyakarta 2012.
12. Para penghuni *Puri Sunrise* (Saiti, Siska, Uut, Nurul, Aini, Ayat, Sirhi, Melly, Puput dkk) sudah empat tahun kita seataap, terimakasih untuk semuanya.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin

Yogyakarta, 18 Mei 2012
Penulis

Yuanita Resti
NIM. 08480066

ABSTRAK

YUANITA RESTI. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Power of Two* (Kekuatan Berdua) dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IVA MIN Tempel Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya kreativitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV A MIN Tempel Yogyakarta yang disebabkan guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam melaksanakan pembelajaran sehingga siswa kurang terlibat kreatif dan prestasi rendah dalam pembelajaran. Pembelajaran akan berjalan dengan menyenangkan ataupun berjalan dengan membosankan tergantung dari guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Minimnya pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran akan berdampak pada proses pembelajaran yang membosankan dan kurang menarik bagi siswa. Selama ini guru lebih sering menggunakan strategi pembelajaran konvensional sehingga siswa mengalami kebosanan dalam belajar, sehingga kreativitasnya kurang dan dampaknya prestasi belajar rendah. Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* (kekuatan berdua) dengan media gambar. Strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* (kekuatan berdua) dengan media gambar ini diterapkan untuk lebih menjadikan siswa kreatif dan meningkatkan prestasi belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* (kekuatan berdua) dengan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa kelas IVA MIN Tempel Yogyakarta. Penelitian ini bersifat kualitatif, yang mengambil lokasi di MIN Tempel Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012. Subyek penelitiannya adalah kelas IVA MIN Tempel yang berjumlah 33 siswa terdiri dari 17 siswa putra dan 16 siswa putri. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan catatan lapangan. Tahap analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, display data dan kesimpulan. Adapun kegiatan penelitian meliputi *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observe* (pengamatan), dan *reflect* (refleksi).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan yang diawali dengan kegiatan pra tindakan, setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan media gambar di kelas IV A kreativitas dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. (2) Hasil perhitungan lembar observasi kreativitas siswa, pada pra tindakan mencapai 51,15%, pada siklus I mencapai 52,17%, dan pada siklus II mencapai 70,15% hal ini berarti terjadi peningkatan kreativitas sebesar 17,96%. Dan dari rata-rata skor nilai siswa, terlihat peningkatan prestasi belajar siswa, pada pra tindakan mencapai 70,60, pada siklus I mencapai 81,71 dan pada siklus II mencapai 86,62 atau meningkat sebesar 16,02 yang berarti sudah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) madrasah yaitu sebesar 70.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERTANYAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xvi
HALAMAN DAFTAR GRAFIK	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Landasan Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	23

	H. Indikator Penelitian	39
	I. Sistematika Pembahasan.....	40
BAB II	GAMBARAN UMUM MADRASAH	42
	A. Letak Geografis	42
	B. Sejarah Singkat dan Perkembangan Madrasah.....	43
	C. Visi, Misi, Tujuan dan Program MIN Tempel	47
	D. Struktur Organisasi.....	49
	E. Keadaan Guru dan Karyawan.....	56
	F. Keadaan Siswa	58
	G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	61
	H. Kurikulum	62
BAB III	PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE <i>THE POWER OF TWO</i> (KEKUATAN BERDUA) DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KRATIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS IVA MIN TEMPEL.....	65
	A. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>The Power of Two</i> (Kekuatan Berdua) dengan Media Gambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IVA MIN Tempel ...	66
	B. Peningkatan Kreativitas dan Prestasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>The Power of Two</i> dengan Media Gambar di Kelas IV A MIN Tempel Yogyakarta	108

BAB IV PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
C. Kata Penutup	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Kriteria Kreativitas Siswa	36
Tabel 1. 2 Tabel Kriteria Prestasi Siswa	37
Tabel 2. 1 Tabel Jumlah Pegawai MIN Tempel	56
Tabel 2. 2 Tabel Data Kepegawaian MIN Tempel Tahun 2011/2012.....	57
Tabel 2. 3 Tabel Jumlah Siswa dari Masing-Masing Kelas Tahun Pelajaran 2011/2102	59
Tabel 2. 4 Tabel Struktur Kurikulum MIN Tempel Tahun 2011/2012.....	63
Tabel 3. 1 Tabel Jadwal Pelaksanaan Siklus I	67
Tabel 3. 2 Tabel Hasil angket kreativitas siswa siklus I	83
Tabel 3. 3 Tabel Jadwal Pelaksanaan Siklus II	92
Tabel 3. 4 Tabel Hasil Angket Kreativitas Siswa Siklus II	102
Tabel 3. 5 Tabel Analisis Angket Kreativitas Siswa Pada Siklus I dan II.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan PTK Siklus Spiral dari Kemmis dan Taggart.....	25
Gambar 3. 1 Presentasi Guru	70
Gambar 3. 2 Siswa Mengerjakan LKS secara Individu Siklus I.....	71
Gambar 3. 3 Siswa Mengerjakan LKS dengan Pasangannya	72
Gambar 3. 4 Siswa Mengerjakan Jawabannya di depan Kelas	73
Gambar 3. 5 Siswa Mengerjakan LKS secara Individu Siklus I.....	76
Gambar 3. 6 Siswa Mengerjakan LKS secara Berpasangan	76
Gambar 3. 7 Siswa Mempresentasikan Jawabannya di depan Kelas	77
Gambar 3. 8 Siswa Mengerjakan Soal Tes secara Individu.....	78
Gambar 3. 9 Pemberian Penghargaan Prestasi Siklus I	78
Gambar 3. 10 Guru Menjelaskan Strategi yang Diterapkan	79
Gambar 3. 11 Pelaksanaan Kerjasama Berpasang-pasangan.....	80
Gambar 3. 12 Siswa Mendapatkan Penguatan Prestasi Berupa Hadiah	81

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Jumlah Siswa MIN Tempel	46
Grafik 3.1 Hasil Rata-Rata Prestasi Kelas Siklus I	88
Grafik 3.2 Hasil Rata-Rata Prestasi Kelas Siklus II	106
Grafik 3.3 Analisis Hasil Observasi Kreativitas Siswa.....	112
Grafik 3.4 Hasil Nilai Rata-Rata LKS Siswa.....	114
Grafik 3.5 Hasil Nilai Rata-Rata Skor Tes Siswa	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	125
Lampiran 2	Lembar Kerja Siswa	141
Lampiran 3	Soal Tes Siswa.....	151
Lampiran 4	Rekap Nilai	159
Lampiran 5	Hasil Observasi Kreativitas Siswa.....	164
Lampiran 6	Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	170
Lampiran 7	Catatan Lapangan	181
Lampiran 8	Pedoman Wawancara Guru dan Siswa.....	186
Lampiran 9	Hasil Wawancara Guru dan Siswa	188
Lampiran 10	Kisi-Kisi Angket Kreativitas Siswa.....	196
Lampiran 11	Hasil Angket Kreativitas Siswa.....	197
Lampiran 12	Surat-Surat	205

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah tujuan sadar untuk mengembangkan kualitas manusia. Suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.³

Para ahli pendidikan telah menyadari bahwa mutu pendidikan sangat tergantung pada kualitas pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara nasional.⁴ Pembelajaran adalah proses perubahan tingkah laku.

Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda pula. Menentukan bakat bukan hanya kecerdasan melainkan juga kreativitas dan prestasi belajar.⁵

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki porsi pelajaran yang cukup banyak. Hal ini sangatlah memberikan peluang bagi guru MI/SD untuk menyajikan pembelajaran bahasa Indonesia yang optimal dalam mengembangkan keterampilan-keterampilan berbahasa yang diharapkan.⁶ Menurut Standar Kompetensi kelas IV Semester II, mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan

³ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 22

⁴ Marsigit, *Langkah-langkah Pembelajaran* (Jakarta: Yudistira, 2005), hal. 1

⁵ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineke Cipta, 2004). Hal, 6

⁶ Dadan Djuanda, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan* (Jakarta: Depdiknas, 2006), hal. 22.

kualifikasi kemampuan minimal para peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, ketrampilan, berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.⁷

Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah, mata pelajaran ini diberikan sejak di bangku SD/MI hingga lulus SMA/MA. Diharapkan siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa, seperti membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Pelajaran Bahasa Indonesia mulai dikenalkan di tingkat sekolah sejak kelas 1 MI/SD yang dimulai dari dasar (nol).

Pengajaran Bahasa Indonesia yang monoton telah membuat para siswanya mulai merasakan gejala kejenuhan akan belajar Bahasa Indonesia. Hal tersebut diperparah dengan adanya buku paket yang menjadi buku wajib. Sementara isi dari materinya terlalu luas dan juga cenderung bersifat hafalan yang membosankan. Inilah yang kemudian akan memupuk sifat menganggap remeh pelajaran Bahasa Indonesia karena materi yang diajarkan hanya itu-itulah saja.

Suasana belajar akan berhasil, apabila siswa mempunyai semangat dan termotivasi untuk belajar, dan guru bersemangat dalam mengajar siswa. Siswa yang tidak bersemangat dalam belajar, terlihat dari aktifitas dalam belajar, terlihat malas-malasan, sering ngobrol dengan teman, perhatian tidak fokus ke pelajaran, membuka buku tapi bukan buku yang sedang dipelajari, tidur di

⁷ Dadan Djuanda, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*,... hal. 23

kelas, sibuk sendiri dengan mainan sendiri, adapun siswa tersebut dengan pandangan kosong. Dalam kegiatan belajar mengajar guru juga mempunyai kemampuan terbatas untuk mempertahankan semangat mengajar.⁸

MIN Tempel merupakan Madrasah Ibtidaiyah Negeri atau sederajat dengan Sekolah Dasar, di bawah naungan Departemen Agama yang terletak di daerah Nggandok Tempel Sleman. Salah satu masalah dalam pembelajaran di MIN Tempel adalah rendahnya kreativitas dan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan sikap siswa yang bermalas-malasan dalam melaksanakan pembelajaran dan kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran dan prestasi belajar siswa yang rendah yakni 6 siswa berada di bawah KKM.

Peneliti memilih MIN Tempel tersebut karena madrasah belum menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang menarik minat siswa aktif dalam pembelajaran. Juga guru-guru masih belum semua memahami strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar yang lebih baik. Jadi di MIN Tempel itu sangat perlu diterapkannya strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan media gambar yang akan membantu guru dalam proses mengajar, sekaligus membuat siswa aktif dalam pembelajaran di kelas.⁹

Peneliti memilih kelas IVA MIN Tempel dikarenakan pembelajaran di kelas IV sudah tidak memakai pembelajaran tematik, jadi siswa sudah terpaku dan terpusat pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang di ajarkan. Siswa sudah mulai mengurangi masa bermainnya mereka mulai serius dalam

⁸ Observasi Pembelajaran bahasa Indonesia Siti Chalimah, S.Ag di kelas IVA MIN Tempel, tanggal 10 Oktober 2011

⁹ Observasi Siti Chalimah, S.Ag di kelas IV B MIN Tempel, tanggal 12 September 2011

mengikuti pembelajaran dan mudah mengerti intruksi yang diperintahkan guru. Di MIN Tempel kelas IV terdapat tiga paralel yaitu kelas IVA, IVB dan IVC, penulis memilih kelas IVA karena jumlah siswanya bervariasi antara laki-laki dan perempuan, sehingga dimungkinkan dapat membantu proses penelitian terhadap peningkatan kreativitas dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dibantu media gambar. Di kelas IVA terdapat 33 siswa terdiri dari 15 siswa putra dan 18 siswa putri, lain dengan kelas IVB yang terdiri dari 22 siswa putra dan 10 siswa putri kemudian kelas IVC yang terdiri 12 siswa putri dan 20 siswa putra. Disamping alasan tersebut juga didukung oleh guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Siti Chalimah, S.Ag mengampu bahasa Indonesia kelas IV yang memberi pengalaman, petunjuk dalam mengajar dan ilmu-ilmunya kepada penulis.¹⁰

Berkaitan dengan masalah di atas, pada kegiatan pembelajaran yang terjadi di MIN Tempel Yogyakarta ditemukan keragaman masalah sebagai berikut :

1. Kreativitas siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia masih belum nampak
2. Kurang bersemangatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia maka perlu di dukung dengan adanya gambar dalam pembelajaran.
3. Para siswa jarang mengajukan pertanyaan walaupun guru sering meminta siswa untuk bertanya

¹⁰ Observasi Siti Chalimah,..., tanggal 12 September 2011

4. Kurang beraninya siswa dalam mengerjakan soal di depan kelas jika tidak di tunjuk terlebih dahulu.
5. Rendahnya kreativitas dan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia

Di MIN Tempel, kebanyakan guru menguasai materi dengan baik tetapi kurang dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal itu terjadi karena kegiatan tersebut tidak didasarkan pada strategi pembelajaran tertentu, sehingga prestasi belajar yang diperoleh siswa rendah khususnya bahasa Indonesia kelas IVA itu sendiri. Timbul pertanyaan apakah mungkin dikembangkan suatu strategi pembelajaran yang sederhana, sistematis, bermakna dan dapat digunakan oleh para guru sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga dapat membantu meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar. Berkenaan dengan hal itu, maka dengan memperhatikan berbagai konsep dan teori belajar dikembangkanlah suatu strategi pembelajaran yang disebut dengan pembelajaran aktif (*active learning*) tipe *the power of two* menggunakan media gambar.

Aktifitas pembelajaran ini digunakan untuk mendorong pembelajaran aktif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang, strategi ini mempunyai prinsip bahwa berfikir berdua jauh lebih baik dari pada berfikir sendiri, dan memberi pengaruh yang positif terhadap kreativitas dan prestasi belajar siswa.¹¹ Dan peneliti memadukan dengan media gambar dalam

¹¹ Mel Silberman, *101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Yappendis, 2009), hal. 161

mengetahui apakah ada pengaruh terhadap kreativitas dan prestasi belajar siswa.

Strategi *the power of two* dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk pembelajaran aktif, karena untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Melalui strategi pembelajaran *the power of two* menggunakan media gambar maka siswa akan lebih aktif karena di tambah dengan gambar-gambar yang menarik dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa akan lebih kreatif dan prestasi bahasa Indonesia dimungkinkan bisa meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah-masalah di atas, penulis menarik suatu rumusan masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* (kekuatan berdua) dengan media gambar di kelas IVA MIN Tempel?
2. Bagaimana peningkatan kreativitas dan prestasi belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* (kekuatan berdua) dengan media gambar di kelas IV A MIN Tempel?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan proses pembelajaran aktif dengan metode diskusi melalui tahapan belajar *the power of two* dengan media gambar yang dilakukan peneliti dan guru MIN Tempel untuk mengetahui peningkatan kreativitas dan prestasi belajar siswa MI/SD kelas IV. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* (kekuatan berdua) dengan media gambar di kelas IVA MIN Tempel Yogyakarta.
2. Mengetahui peningkatan kreativitas dan prestasi belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* (kekuatan berdua) dengan media gambar di kelas IV A MIN Tempel Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada peningkatan kreativitas dan prestasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia melalui strategi pembelajaran *the power of two* yang dianggap penting dan perannya dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu guru dapat menerapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi siswa

- 1) Untuk memberikan informasi tentang pentingnya kreativitas belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Untuk memberikan informasi tentang pentingnya prestasi belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

- 1) Untuk mendapatkan gambaran tentang penggunaan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga proses belajar mengajar lebih menyenangkan.
- 2) Dapat memberikan alternatif tentang pendekatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* dengan media gambar.

c. Bagi Peneliti

- 1) Mampu menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan media gambar dalam mewujudkan pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif
- 2) Sebagai motivasi untuk melakukan inovasi-inovasi dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan yang terkait dengan skripsi penulis. Kajian pustaka yang penulis

terapkan telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya antara lain:

Pertama, skripsi yang berjudul “Penerapan Model *the power of two* dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah (PTK Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah I Kudus), 2009” oleh Gatiningsih Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah pada pokok bahasan volume kubus dan balok melalui strategi *the power of two*. Subyek penelitian ini adalah guru matematika kelas V SD Muhammadiyah Kudus sebagai subyek pemberi tindakan dengan dibantu oleh Kepala Sekolah dalam perencanaan dan seluruh siswa kelas V B SD Muhammadiyah I Kudus yang berjumlah 40 siswa sebagai subyek penerima tindakan. Kesimpulan pada penelitian ini adalah permasalahan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika dapat diatasi melalui metode *the power of two*.¹²

Kedua, Skripsi saudara Muhammad Anwari, Program Studi Pendidikan Biologi, yang berjudul “Penerapan Metode *the power of two* (Kekuatan Berdua) untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Kolaborasi dan Minat Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Makanan di Kelas XI IPA MAN Tempel, 2010”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan belajar kolaborasi dan minat belajar pada proses pembelajaran biologi dengan

¹²Gatiningsih, “Penerapan Model *the power of two* dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah (PTK Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah I Kudus)” , *Skripsi*, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2009.

metode *the power of two* di kelas XI IPA Semester II MAN Tempel Sleman D.I Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *the power of two* pada materi sistem pencernaan makanan dapat meningkatkan kemampuan belajar kolaborasi dan minat belajar siswa di MAN Tempel Sleman. Peningkatan minat belajar siswa dengan ditunjukkan adanya pengurangan dari jumlah siswa dengan minat kurang menjadi cukup dan pengurangan dari jumlah siswa dengan minat cukup menjadi minat tinggi.¹³

Ketiga, skripsi saudara Agustina Lestari, 2009. Yang berjudul “Penerapan Model *Global Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Jamur Siswa Kelas XB Semester 1 MAN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2008 / 2009”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran biologi dengan menggunakan model *Global Learning* pada materi pokok Jamur untuk siswa kelas XB. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas dan prestasi belajar siswa melalui penerapan model *Global Learning* pada tiap siklusnya. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan kreativitas dapat dilihat dari produk kreativitas sebesar 45,95 %. Sedangkan

¹³ Muhammad Anwari, “Penerapan Metode *The Power of Two* (Kekuatan Berdua) untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Kolaborasi dan Minat Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Makanan di Kelas XI IPA MAN Tempel”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

pada Peningkatan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan adanya nilai effect size sebesar 1,60.¹⁴

Keempat, studi lapangan yang dilakukan oleh Yasinta, dalam skripsinya, “Peran Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II MIN Yogyakarta I, 2011”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, tes, angket dan catatan lapangan. Teknis analisis data yang dilakukan dengan reduksi dan triangulasi. Data yang terkumpul dikelompokkan, dipeiksa dan dibandingkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa peran media gambar terhadap kemampuan menulis deskripsi pada pembelajaran bahasa Indonesia di MIN Yogyakarta I telah teraplikasi dengan baik.¹⁵

Beberapa penelitian di atas merupakan hasil penelitian yang relevan dengan judul peneliti. Namun hasil penelitian di atas belum ditemukan penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *the power of two* (Kekuatan Berdua) dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IVA MIN Tempel Yogyakarta”. Oleh karena itu, penulis berkeinginan untuk melaksanakan penelitian dengan judul tersebut.

¹⁴ Agustina Lestari,” Penerapan Model *Global Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Jamur Siswa Kelas XB Semester 1 MAN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2008 / 2009”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

¹⁵ Yasinta, “Peran Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Min Yogyakarta I”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

F. Landasan Teori

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁶ Strategi belajar adalah salah satu cara yang dapat digunakan oleh siswa untuk dapat belajar mengolah pikiran sendiri.¹⁷ Pada dasarnya tidak ada strategi yang paling ideal. Masing-masing strategi mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. Guru diharapkan mengembangkan atau mencari alternatif yang digunakan untuk membimbing strategi belajar siswa.

2. Strategi Pembelajaran Aktif

a. Pengertian Pembelajaran Aktif

Strategi merupakan istilah lain dari pendekatan, metode atau cara. Strategi secara harfiah adalah akal atau siasat. Sedangkan strategi pembelajaran diartikan sebagai urutan langkah atau prosedur yang digunakan guru untuk membawa siswa dalam suasana tertentu untuk mencapai tujuan belajarnya.¹⁸

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar

¹⁶ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008). hal. 99

¹⁷Tarmizi Ramadan, *Strategi Pembelajaran Kekuatan Berdua*. Dari materikulia/bahanskripsi/StrategiBelajarKekuatanBerduaThePowerTarmizRamadhanBlog.html. Di ambil 20 Desember 2011.

¹⁸Muhammad Hasim, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Dari <http://teacheracim.blogspot.com/2008/12/strategi-pembelajaran-aktif.html>. di ambil tanggal 20 Desember 2011

dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran.¹⁹ Upaya mengaktifkan siswa belajar dapat dilakukan dengan mengupayakan timbulnya interaksi yang harmonis antar warga di dalam kelas. Interaksi ini akan terjadi bila setiap warga kelas melihat dan merasakan bahwa kegiatan belajar tersebut sebagai sarana memenuhi kebutuhannya

b. Tujuan Pembelajaran Aktif

Tujuan *Active Learning* menurut Melvin Silberman kurang lebih sebagai berikut:²⁰

- 1) Menjadikan siswa aktif sejak awal (mulainya pembelajaran)
- 2) Membantu siswa mendapatkan pengajaran, keterampilan, dan sikap secara aktif
- 3) Mempertahankan agar belajar tidak terlupakan.

c. Pembelajaran Aktif Tipe *The Power of Two*

Terdapat beberapa strategi belajar yang dapat digunakan siswa agar siswa aktif secara kolektif, misalnya: strategi belajar tim pendengar, strategi membuat catatan terbimbing (*guided note taking*), strategi pembelajaran terbimbing, perdebatan aktif (*active debate*), strategi poin-kounterpoint, strategi kekuatan berdua (*the power of two*), dan pertanyaan

¹⁹ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD, 2008), hal.xiv

²⁰ Mel Silberman, *101 Strategi Pembelajaran Aktif* ,..., hal. 25

kelompok (*team quiz*).²¹ Beberapa jenis strategi kelompok tersebut, penulis memfokuskan pada strategi kekuatan berdua (*the power of two*).

Strategi pembelajaran aktif tipe kekuatan berdua (*the power of two*) termasuk bagian dari pembelajaran aktif yang merupakan belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran dengan teman sendiri untuk mencapai kompetensi dasar.²²

Strategi belajar kekuatan berdua (*the power of two*) adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong munculnya keuntungan dari sinergi itu, sebab dua orang tentu lebih baik daripada satu.²³ Prosedur strategi ini sebagai berikut:

- 1) Guru memberi peserta didik satu atau lebih soal yang membutuhkan refleksi dan pikiran.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri.
- 3) Setelah semua melengkapi jawabannya, guru membentuk siswa ke dalam pasangan dan meminta mereka untuk berbagi (*sharing*) jawabannya dengan jawaban yang dibuat teman yang lain.

²¹ Muqowin. 2007. "Strategi Pembelajaran". <http://muqowin.com>. Diakses tanggal 28 Oktober 2011

²² Mafatih, Ahmad Bisyri Hadi. 2007. *Makalah Strategi Belajar dengan Cara Kooperatif (Bidang Studi IPS)*. <http://media.diknas.go-id>. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2011

²³ Muqowin. 2007. *Strategi Pembelajaran,...*, Diakses tanggal 28 Oktober 2011

- 4) Guru meminta pasangan tadi untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respons masing-masing individu.
- 5) Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, guru membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.

3. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dibawah ini beberapa pengertian media gambar menurut Arif S. Sadiman, diantaranya:²⁴

- 1) Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, *slide*, film, strip, *opaque projektor*.
- 2) Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja

²⁴ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan* (Jakarta: Rajawali, 1996), hal. 29

- 3) Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukurannya relatif terhadap lingkungan.

b. Jenis Media Gambar

Jenis media gambar menurut Deden M. Laode dapat diklasifikasikan sebagai berikut:²⁵

- 1) Foto dokumentasi; menyangkut dokumen yang berhubungan dengan nilai sejarah.
- 2) Foto aktual; gambar atau problem aktual ini menggambarkan kejadian-kejadian atau problem aktual.
- 3) Gambar atau foto reklame; gambar ini bertujuan untuk mempengaruhi manusia dengan tujuan komersial. Gambar ini terdapat dalam surat kabar, majalah-majalah, buku-buku, poster-poster. Gambar ini dapat digunakan sebagai media pendidikan dalam pelajaran ekonomi, pengetahuan sosial, bahasa dan lain-lain.
- 4) Gambar atau foto simbolik; jenis ini terutama dalam bentuk simbol yang mengungkapkan pesan tertentu, misalnya gambar ular yang sedang makan kelinci merupakan simbol yang mengungkapkan suatu kehidupan manusia yang mendalam.

c. Kelebihan Media Gambar :

Kelebihan media gambar menurut Arif S. Sadiman antara lain:²⁶

²⁵ Deden M. Laode, *Media Gambar dalam Proses Pembelajaran Kelas 4 SD*. http://dedenbinlaode.blogspot.com/2010/01/i_22.html. diakses tanggal 11 Januari 2012

²⁶ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan* ,..., hal. 30-31

- 1) Sifatnya konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, memperjelas masalah bidang apa saja
- 3) Harganya murah dan mudah didapat serta digunakan.

d. Kelemahan Media Gambar :

Media gambar memiliki kelemahan-kelemahan, menurut Arif S. Sadiman , antara lain:²⁷

- 1) Hanya menampilkan persepsi indera mata, ukurannya terbatas hanya dapat dilihat oleh sekelompok siswa.
- 2) Gambar diinterpretasikan secara personal dan subyektif.
- 3) Gambar disajikan dalam ukuran yang sangat kecil, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran.

4. Kreativitas Belajar

Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya, seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik berubah di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif.²⁸

Ada empat alasan mengapa belajar kreatif itu penting, yaitu:²⁹

²⁷ *Ibid.*, hal. 31

²⁸ Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hal. 12

²⁹ Ade Sanjaya. *Contoh Makalah Pendidikan 2011 Terbaru. Kreativitas Belajar*. Diambil tanggal 29 Oktober 2011. Dalam file:///D:/bahankripsi/kreativitas-belajar.html

- a. Belajar kreatif membantu anak menjadi berhasil guna jika kita tidak bersama mereka. Belajar kreatif adalah aspek penting dalam upaya kita membantu siswa agar mereka lebih mampu menangani dan mengarahkan belajar bagi mereka sendiri.
- b. Belajar kreatif menciptakan kemungkinan-kemungkinan untuk memecahkan masalah-masalah yang tidak mampu kita ramalkan yang timbul di masa depan.
- c. Belajar kreatif dapat menimbulkan akibat yang besar dalam kehidupan kita. Banyak pengalaman kreatif yang lebih dari pada sekedar hobi atau hiburan bagi kita. Kita makin menyadari bahwa belajar kreatif dapat mempengaruhi, bahkan mengubah karir dan kehidupan pribadi kita.
- d. Belajar kreatif dapat menimbulkan kepuasan dan kesenangan yang besar.

Dalam peningkatan kreativitas siswa, perlu meninjau 4 aspek dari kreativitas, yaitu pribadi, pendorong, proses dan produk (4p kreativitas), sebagai berikut:³⁰

a. Pribadi

Kreativitas adalah ungkapan (ekspresi) dari keunikan individu dalam interaksi dan lingkungannya. Ungkapan kreativitas ialah mencerminkan orisinalisasi dari individu tersebut. Ungkapan pribadi inilah dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk inovatif. Tindakan kreatif muncul dari keunikan keseluruhan kepribadian dalam interaksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu pendidik

³⁰ Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan...*, hal. 13-15

hendaknya dapat menghargai keunikan pribadi dan bakat-bakat siswanya (jangan mengharap semua melakukan atau menghasilkan hal-hal yang sama atau mempunyai minat yang sama). Guru hendaknya membantu siswa menemukan bakat-bakatnya dan menghargainya.

b. Pendorong

Bakat kreatif siswa akan terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya (motivasi eksternal), ataupun jika ada dorongan kuat dalam dirinya sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu.

c. Proses

Untuk mengembangkan kreativitas siswa perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Pendidik hendaknya dapat merangsang siswa untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan kreatif, dengan membantu mengusahakan sarana dan prasarana yang diperlukan. Dalam hal ini yang paling penting adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan diri secara kreatif, tentu saja dengan persyaratan tidak merugikan orang lain atau lingkungan. Pertama-tama yang perlu ialah proses persibukan diri secara aktif tanpa perlu, selalu atau terlalu cepat menuntut dihasilkannya produk-produk kreatif yang bermakna.

d. Produk

Kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna adalah kondisi pribadi dan lingkungan, yaitu sejauh mana keduanya mendorong seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses (kesibukan, kegiatan) kreatif.

Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti mempunyai beberapa indikator dimana siswa dikatakan mengalami peningkatan kreativitas, diantaranya:

- a. Kemampuan untuk menghasilkan gagasan/ide
- b. Kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan/pendekatan terhadap masalah
- c. Kemampuan untuk mengemukakan sesuatu
- d. Cenderung memberi jawaban yang lebih baik
- e. Menanggapi pertanyaan yang diajukan
- f. Mempunyai banyak pertanyaan
- g. Mampu menguraikan sesuatu secara terperinci

5. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.³¹ Mempunyai arti kurang lebih prestasi adalah standart test untuk mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi seseorang didalam satu atau lebih dari garis-garis pekerjaan atau belajar. Dalam kamus populer prestasi ialah hasil sesuatu yang telah dicapai.³²

Prestasi belajar bisa juga disebut kecakapan aktual (*actual ability*) yang diperoleh seseorang setelah belajar, suatu kecakapan potensial (*potensial ability*) yaitu kemampuan dasar yang berupa disposisi yang

³¹ Tanti Yuniar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Agung Media Mulia, 1987), hal. 491

³² Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1979) hal. 251

dimiliki oleh individu untuk mencapai prestasi.³³ Kecakapan aktual dan kecakapan potensial ini dapat dimasukkan ke dalam suatu istilah yang lebih umum yaitu kemampuan (*ability*).

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh siswa setelah siswa yang bersangkutan dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kecakapan nyata (*actual*) bukan kecakapan potensial. Prestasi belajar ini dapat dilihat secara nyata berupa skor atau nilai setelah mengerjakan suatu tes. Tes yang digunakan untuk menentukan prestasi belajar merupakan suatu alat untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari siswa misalnya pengetahuan, pemahaman atau aplikasi suatu konsep.

6. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa. Bahasa merupakan percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun, sistem lambang bunyi yang dipakai oleh suatu masyarakat untuk berinteraksi.³⁴

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Republik Indonesia dan bahasa persatuan bangsa Indonesia.³⁵ Bahasa Indonesia diresmikan

³³ Wahyono. "Ipotes. Aktivitas dan Prestasi Belajar." Diambil tanggal 29 Oktober 2011. Dari <http://ipotes.wordpress.com/2008/05/24/prestasi-belajar/>

³⁴ Tanti Yuniar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia...*, hal. 60

³⁵ Harimurti Kridalaksana. *Kamus Linguistik*, (Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal. 3

penggunaannya setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, tepatnya sehari sesudahnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah berdasarkan Standar Kompetensi Kurikulum 2006 secara umum di kembangkan menjadi ketrampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ketrampilan berbahasa tersebut harus mendapat porsi yang seimbang dan dalam pelaksanaannya dilakukan secara terpadu. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, ketrampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah:³⁶.

- 1) Siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan hasil karya dan hasil intelektual bangsa sendiri.
- 2) Guru dapat memusatkan perhatian pada pengembangan kompetensi, bahasa siswa dengan menyediakan beragam kegiatan berbahasa dan sumber belajar.
- 3) Guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar sesuai dengan kondisi lingkungan madrasah dan kemampuan siswa.

³⁶ Direktorat Pendidikan pada Madrasah, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Depag RI, 2006), hal. 63

- 4) Orang tua dan masyarakat terlibat secara aktif dalam pelaksanaan program sekolah
- 5) Sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kebahasaan dan kesatuan sesuai dengan keadaan siswa dan sumber belajar yang tersedia.
- 6) Daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar kebahasaan dan kesatuan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa madrasah ibtidaiyah memiliki kemampuan sebagai berikut:³⁷

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-

³⁷ Direktorat Pendidikan pada Madrasah, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*,... hal. 64

aspek sebagai berikut: 1) Mendengarkan, 2) Berbicara, 3) Membaca, 4) Menulis.³⁸

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK mempunyai pengertian sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.³⁹ Rochiati Wiriatmaja, menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan melakukan tindakan–tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.⁴⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas/ PTK merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dikelas sendiri dengan jalan merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa

³⁸ Direktorat Pendidikan pada Madrasah, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*,... hal. 64

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 5

⁴⁰ Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 12

dapat meningkat. PTK ini dilaksanakan dengan kolaborasi atau kerjasama antara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MIN Tempel. Adapun fungsi peneliti sebagai observer atau pengamat dan guru sebagai pelaksana tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti juga dibantu oleh teman dari satu jurusan PGMI yang mengerti tentang penelitian ini.

2. Desain Penelitian

Rencana penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart. Kemmis mengembangkan modelnya berdasarkan konsep asli Lewin yang kemudian disesuaikan dengan beberapa pertimbangan. Dalam perencanaan Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan langkah dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan masalah.⁴¹ Model PTK ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1.1⁴² Bagan PTK Siklus Spiral dari Kemmis dan Taggart



⁴¹ Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 66

⁴². *Ibid.*, hal. 66

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian di sini berarti orang yang dapat memberikan informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penulis mengambil subjek penelitian yaitu para siswa kelas IVA MIN Tempel tahun ajaran 2011/2012. Siswa kelas IVA yang berada di madrasah tersebut berjumlah 33 siswa terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.⁴³ Sedangkan objek penelitian adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IVA MIN Tempel.

4. Tahapan Penelitian

Sebelumnya peneliti melakukan persiapan terlebih dahulu melakukan tahap-tahap tersebut antara lain; permintaan izin penelitian sekolah, observasi dan wawancara (kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang MIN Tempel secara keseluruhan dan keadaan proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di kelas IVA), kemudian melakukan identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di MIN Tempel. Untuk rincinya, rencana penelitian tindakan kelas ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

Siklus I

a. Tahapan Perencanaan Tindakan

Langkah merencanakan merupakan langkah pertama dalam setiap kegiatan. Rencana akan menjadi acuan dalam melaksanakan tindakan. Dalam tahap ini penulis meminta izin kepada kepala sekolah dan guru

⁴³ Obsevasi kelas IVA MIN Tempel pada tanggal 1 Oktober 2011

kelas IVA untuk melakukan pengamatan di kelas IVA dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan proses pembelajaran dapat diidentifikasi masalah kemudian peneliti bersama guru kelas melakukan analisis dan didapatkan masalah yang harus dipecahkan yaitu meningkatkan kreativitas belajar serta kemampuan siswa dalam prestasi belajar bahasa Indonesia yang masih rendah.

Pada tahapan perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus yang diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk merekam fakta selama tindakan berlangsung.⁴⁴ Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

- 1) Merumuskan spesifikasi sementara dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa dengan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan menggunakan media gambar.
- 2) Menyusun rancangan pelaksanaan tindakan berdasarkan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan menggunakan media gambar yang mencakup pembahasan materi dan menentukan skor awal berdasarkan *pretest* pada pokok kajian yang di amati
- 3) Membuat instrument penelitian
- 4) Membuat RPP dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan menggunakan media gambar.
- 5) Membuat soal tes untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa pada materi serta mengetahui prestasi belajar siswa

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kela*,... hal. 75.

6) Membuat angket siswa untuk mengetahui antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa.

Membuat lembar observasi untuk merekam aktivitas siswa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Untuk merencanakan tindakan terlebih dahulu perlu dilakukan identifikasi masalah, analisis dan perumusan masalah. Dalam tahap ini penulis meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas IVA untuk melakukan pengamatan di kelas IVA dalam materi bahasa Indonesia. Setelah disepakati tindakan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan ini penulis merencanakan metode dan alat pengumpul data serta memilih teknik pengolahan data yang akan digunakan.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini dimulai dengan mempersiapkan skenario pembelajaran termasuk bahan pembelajaran dan tugas-tugas, menyiapkan alat pendukung atau sarana yang diperlukan, mempersiapkan cara merekam dan menganalisis data. Selanjutnya memberikan informasi kepada guru kelas sebagai praktisi dalam hal ini guru kelas IVA mengenai cara melakukan tindakan yaitu bagaimana strategi *the power of two* dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan, karena bukan tidak mungkin peranan hadiah dalam pembelajaran ini baru bagi guru.

Dalam rencana pelaksanaan tindakan, pada setiap tahapan hendaknya digambarkan peranan dan intensitas kegiatan masing-masing anggota peneliti sehingga tampak jelas tingkat dan kualitas kolaborasi dalam penelitian.⁴⁵

d. Tahap Observasi Tindakan

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.⁴⁶ Pengamatan dilakukan untuk merekam semua kemampuan dan aktivitas belajar siswa kelas IVA ketika proses pembelajaran berlangsung. Setiap siswa yang menunjukkan kemampuan sesuai dengan kriteria akan dicatat pada lembar observasi.

d. Tahapan Analisis dan Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis-sintesis, interpretasi dan eksplansi terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan, sehingga dengan demikian data yang tercatat maupun tidak tercatat tetapi sempat terekam oleh peneliti dapat dianalisis dan diketahui tujuan pelaksanaan yang telah dilakukan tersebut telah tercapai atau belum. Hasil observasi itu kemudian di analisis dan didiskusikan dengan guru untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan kendala-kendala dalam proses

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,..., hal. 70.

⁴⁶ Femi Asmiyanti, "Penerapan model pembelajaran *ARIAS* dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Fiqih bagi Siswa Kelas XI IPA MAN Tempel Sleman Yogyakarta", *skripsi*. , Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009. Hal. 23

pembelajaran tersebut. Hasil diskusi tersebut, dijadikan sebuah refleksi dalam penyusunan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

e. Evaluasi atau Revisi

Berdasarkan tahapan-tahapan tadi diperlukannya revisi, hasil evaluasi menjadi acuan dalam pengambilan keputusan tindakan. Apakah tindakan telah berhasil atau belum sesuai dengan kriteria keberhasilan, sehingga perlu atau tidaknya dilakukan perubahan terhadap rencana tindakan.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dilakukan revisi atau memodifikasi tindakan pada siklus berikutnya sehingga mencapai target yang diharapkan.

Siklus II

Siklus ini merupakan perbaikan dari siklus I. Siklus II dilakukan dengan maksud untuk menutupi kekurangan yang terdapat pada siklus I. Tahapan-tahapan siklus II ini sama dengan siklus I. Hanya saja dalam siklus II ditekankan dengan tujuan untuk perbaikan siklus I. Pada siklus II ini jika indikator yang diharapkan belum tercapai maka akan dilakukan siklus berikutnya sampai indikator yang diharapkan tercapai. Apabila hasil yang didapat tidak sesuai dengan yang diinginkan atau tidak terjadi peningkatan kreativitas dan prestasi belajar, maka diadakan siklus berikutnya untuk mencapai hasil yang maksimal.

6. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan menggunakan media gambar adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberi siswa satu atau lebih soal yang berbentuk media gambar yang membutuhkan refleksi dan pikiran. Sebagai contoh: gambar denah rumah sendiri, menggambar arah mata angin, membuat denah MIN Tempel. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri.
- b. Setelah semua melengkapi jawabannya, guru membentuk siswa ke dalam pasangan dan meminta mereka untuk berbagi (*sharing*) jawabannya dengan jawaban yang dibuat teman yang lain.
- c. Guru meminta pasangan tadi untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respons masing-masing individu.
- d. Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, guru membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.

Kemudian guru sekedar memberi petunjuk jalannya pembelajaran supaya siswa ikut aktif dalam pembelajaran sehingga memotivasi siswa dalam belajar dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dengan hasil penilaian atau evaluasi pada akhir siklus.

7. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴⁷ Dalam penelitian ini pengumpulan data kadang dilakukan pada kondisi yang alamiah di lapangan yaitu pada saat pembelajaran bahasa Indonesia dengan sumber data yaitu siswa siswi kelas IVA. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi ini berupa format yang disusun dan berisi tentang kejadian-kejadian yang menggambarkan tingkah laku guru dan siswa di kelas IV MI dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.⁴⁸

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data yang dapat diungkapkan secara lisan. Melalui kegiatan wawancara ini akan terungkap kesulitan-kesulitan yang dialami dan dirasakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan D&R*, ..., hal. 306

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 172.

c. Lembar Catatan Lapangan

Lembar catatan lapangan ini berisi deskripsi mengenai proses pembelajaran menulis cerita dengan membaca cerita bergambar. Catatan lapangan ini untuk melukiskan kejadian-kejadian yang terjadi dalam pembelajaran serta koreksi dan saran-saran yang perlu diberikan kepada praktisi untuk dilakukan perbaikan.

d. Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar tes hasil belajar ini berisi soal-soal yang harus dikerjakan siswa terkait materi pembelajaran yang dilakukan. Hal ini untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca cerita.

e. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data yang berupa daftar-daftar pertanyaan secara teoritis mengenai suatu hal untuk memperoleh data tentang jawaban dari responden.⁴⁹ Angket digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

f. Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti juga menjadi pelapor hasil peneliti.

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta: Andi, 1992), hal. 41

8. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Metode Angket

Angket atau *kuesioner* adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁵⁰ Lembar angket ini disusun dalam bentuk *cek list* menggunakan skala *likert*. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two*.

b. Metode Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁵¹ Observasi dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai perangkat pembelajaran, kondisi sekolah, kondisi siswa, kondisi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta perilaku dan aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

c. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu orang yang

⁵⁰ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan....*, hal. 335

⁵¹ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan....*, hal. 247

mewawancarai sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁵²

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data melalui jalan wawancara langsung. Wawancara ini ditujukan kepada kepala madrasah, guru mata pelajaran bahasa Indonesia, guru koordinator kurikulum, serta beberapa siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan media gambar.

e. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.⁵³

Dokumen ini digunakan untuk mengetahui jumlah siswa dan prestasi belajar pada semester sebelumnya. Serta digunakan untuk mendapatkan data pelengkap seperti data mengenai struktur organisasi, keadaan sumber belajar, serta dokumen lain yang dapat digunakan untuk mendukung kelengkapan data.

9. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan

1). Teknik Pengolahan Data Proses

Teknik pengolahan data dilakukan berdasarkan setiap data dari hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dan tes. Data yang

⁵² Lexy J Moleong. *Metodelogi Penleitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal.186

⁵³ Lexy J Moleong. *Metodelogi Penleitian Kualitatif*,....Hal. 206

diperolah tersebut diolah menjadi data-data yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari permasalahan yang dihadapi. Pengolahan data dari setiap instrumen tersebut berbeda-beda. Data hasil observasi, baik observasi terhadap kinerja guru maupun aktivitas siswa diolah dengan cara menjumlahkan dan membuat persentase dari aspek yang muncul maupun tidak muncul selama pembelajaran. Kemudian dibuat kesimpulan apakah pembelajaran sudah berlangsung optimal apa belum. Data hasil wawancara dengan guru dan siswa, diolah dengan cara membuat kesimpulan dan jawaban-jawaban yang diperoleh.

Untuk data yang diperoleh dari catatan lapangan diolah dengan cara membuat deskripsi mengenai pembelajaran dengan fokus yang telah ditetapkan selanjutnya memberikan koreksi atau saran mengenai perbaikan yang harus dilakukan terkait fokus yang diamati dan membuat kesimpulan.

2). Teknik Pengolahan Data Hasil

Teknik pengolahan data hasil berdasarkan setiap data dari hasil angket ataupun lembar observasi kreativitas dan hasil tes belajar. Hasil pengisian lembar observasi ataupun angket kreativitas siswa kemudian dihitung *persentasenya*. Hasil dari perhitungan *persentase* kemudian dikualifikasikan sebagai berikut:⁵⁴

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 22

Tabel 1.1 Kriteria Kreativitas Siswa

Persentase	Kualifikasi
0-40,99	Sangat Kurang
50-55,99	Kurang
56-65,99	Cukup
66-75,99	Baik
86-100	Sangat Baik

Sedangkan data hasil tes belajar diolah dengan memeriksa hasil tes dan memberikan skor yang disesuaikan dengan kriteria penilaian. Selanjutnya dari data ini akan diketahui seberapa besar peningkatan kemampuan siswa dengan membandingkan hasil sebelum dan setelah dilakukan tindakan dalam pembelajaran membaca cerita.

Hasil belajar dalam rangka menilai keberhasilan belajar peserta didik pada umumnya menggunakan ukuran-ukuran yang kuantitatif, atau lebih sering menggunakan simbol angka. Kualifikasinya sebagai berikut:⁵⁵

Tabel 1.2 Kriteria Prestasi Siswa

Kriteria	Angka
Gagal	< 50
Kurang	40-65,99
Cukup	66-75,99
Baik	76-90,99
Baik Sekali	91-100

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*,... hal. 18

b. Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian tindakan kelas dengan metode kualitatif. Bogdan menyatakan: Analisis data adalah proses mencari mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun menganalisa data untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persenan), digunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N}$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p = angka presentasi⁵⁶

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data adalah:⁵⁷

- a. Pengumpulan data: analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

⁵⁶ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 43

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, hal. 335.

- b. Reduksi data: mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tahap ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data, dan mencarinya bila diperlukan.
- c. Display data: data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dan tabel.
- d. Kesimpulan: kesimpulan ini untuk melihat apakah tujuan dari proses pembelajaran sudah tercapai atau belum. Jika belum tercapai maka diadakan tindak lanjut (penelitian ulang), namun jika sudah berhasil maka penelitian dihentikan.

Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Pada dasarnya ada empat macam triangulasi yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁵⁸ Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu data (informasi) yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan terhadap tindakan dapat diketahui melalui adanya tanda perubahan ke arah yang lebih baik. Adapun sebagai indikator

⁵⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi*., hal 178

keberhasilan yang dicapai siswa dalam penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa. Terkait dengan hal tersebut, kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan media gambar dikatakan berhasil meningkatkan kreativitas belajar siswa yaitu adanya peningkatan dari siklus I mencapai 60% siswa kemudian pada siklus II mencapai 80% siswa dari jumlah keseluruhan siswa kelas IVA MIN Tempel. Siswa mengalami peningkatan kreativitas dalam proses pembelajaran dilihat dari meningkatnya beberapa hal yaitu: siswa yang banyak menghasilkan gagasan, mampu mengemukakan bermacam-macam pemecahan/ pendekatan terhadap masalah, mampu mengemukakan sesuatu, mampu memberi jawaban yang lebih banyak, menanggapi pertanyaan yang diajukan, mempunyai banyak pertanyaan, dan mampu menguraikan sesuatu secara terperinci.
- b. Pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan media gambar dikatakan berhasil meningkatkan prestasi belajar, yaitu adanya peningkatan prestasi belajar siswa diatas nilai KKM yaitu 70, di dalam siklus I yaitu yang mencapai nilai KKM lebih dari 70% siswa, kemudian pada siklus II yaitu yang mencapai nilai KKM lebih dari 80% siswa dari jumlah keseluruhan siswa kelas IVA MIN Tempel. Jika hasil yang didapat sudah tercapai, maka siklus dihentikan.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan, penulis menyusun sistem penulisannya sebagai berikut:

BAB I, sebagai pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori. Bab ini juga memuat metode penelitian meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, tahapan penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, dan indikator keberhasilan.

BAB II, berupa gambaran umum MIN Tempel. Gambaran tersebut meliputi letak dan keadaan geografis madrasah, sejarah berdiri dan proses perkembangan, visi misi dan tujuan program madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan kurikulum madrasah.

BAB III, merupakan bab inti dalam penelitian ini, yaitu penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan media gambar untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar di kelas IVA MIN Tempel dan analisis peningkatan kreativitas dan prestasi belajar siswa melalui strategi *the power of two* dengan media gambar di kelas IVA MIN Tempel.

BAB IV, adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan media gambar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa kelas IVA MIN Tempel Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan media gambar untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar bahasa Indonesia di kelas IVA berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan tindakan. Pelaksanaan terdiri dari dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: a) perencanaan, b) tindakan, c) observasi, d) refleksi. Hal ini dilihat dari meningkatnya kreativitas dan prestasi belajar siswa. Terjadi perubahan perilaku siswa secara bertahap dalam mengikuti pembelajaran.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan strategi *the power of two* dengan media gambar yang cukup signifikan dari kegiatan sebelum diterapkan hingga siklus II. Peningkatan kreativitas tersebut terlihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Saat kegiatan pembelajaran siswa tampak bersemangat mengikuti pembelajaran,

memperhatikan penjelasan dari guru, bersedia menjawab pertanyaan dari guru dan teman, serta bersedia bekerjasama ataupun berdiskusi dan mempresentasikannya. Rata-rata *persentase* observasi kreativitas siswa pada kegiatan pra tindakan sebesar 37,5%, kemudahan siklus I meningkat sebesar 60,41%, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,53%, hal itu menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kreativitas siswa dari kegiatan pra tindakan hingga siklus II sebesar 51,15%. Kemudian rata-rata *persentase* yang dilihat dari angket kreativitas siswa pada siklus I sebesar 52,17% dan pada siklus II meningkat menjadi 70,15%, hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 17,96%. Dalam hal prestasi belajar siswa di setiap siklusnya mengalami peningkatan, hal tersebut dapat ditunjukkan dari rata-rata skor nilai siswa, terlihat adanya peningkatan prestasi belajar siswa dari pra penelitian ke siklus I dan ke siklus II, pra penelitian sebesar 70,60 pada siklus I sebesar 81,71 dan pada siklus II menjadi 86,62 atau meningkat sebesar 16,02 yang berarti sudah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) madrasah tersebut yaitu sebesar 75. Maka peneliti menganggap bahwa dari hasil yang telah di peroleh tersebut dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan hasil analisis peneliti terkait dengan peningkatan kreativitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IVA MIN Tempel ini, masih banyak hal-hal yang

perlu diperbaiki dan membutuhkan saran-saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Kepada Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan media gambar dalam pembelajaran karena pembelajaran seperti ini efektif dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa. Selanjutnya, dalam menerapkan strategi *the power of two* dengan media gambar ini guru dapat mengembangkan dan menggunakannya dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Kepala Madrasah

Madrasah hendaknya lebih mengoptimalkan usaha-usaha yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dan guru. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang semakin baik dan semakin lengkap serta selalu memberikan motivasi kepada guru untuk dapat mengembangkan ilmu yang dimiliki agar dapat mengembangkan kualitas pembelajaran di madrasah dengan cara mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan ataupun seminar pendidikan.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan banyak kenikmatan dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan penuntun dan petunjuk jalan bagi para umat manusia.

Upaya optimal telah penulis lakukan, namun kesempurnaan hanyalah milik Allah. Karena itu penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini semata karena keterbatasan kemampuan dan wawasan penulis. Oleh karenanya setiap saran dan kritik yang sifatnya membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru, serta calon guru untuk mengembangkan kualitatif pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga Allah SWT senantiasa bersama kita serta akan senantiasa meridhoi dalam setiap langkah kita.

Amin Ya Robbal' Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Anwari, Muhammad. 2010. Penerapan Metode The Power Of Two (Kekuatan Berdua) Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Kolaborasi Dan Minat Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Makanan Di Kelas XI Ipa MAN Tempel, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asmadi T.D. Arti Tanggal 2 Mei bagi Bahasa Indonesia. Laman Lembaga Pers Dr. Sutomo. Edisi 08 Februari 2010. Diambil tanggal 15 April 2011. Dari <http://id.wikipedia.org/wiki/BahasaIndonesia#PembelajaranbahasaIndonesia>
- Asmiyanti, Femi. 2009. Penerapan model pembelajaran ARIAS dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Fiqih bagi Siswa Kelas XI IPA MAN Tempel Sleman Yogyakarta, *skripsi*. , Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Djamarah. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djuanda, Dadan. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas
- Gatiningsih. 2009. Penerapan Model The Power Of Two Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah (PTK pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah I Kudus) , *Skripsi*, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hadi, Sutrisno. 1992. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi
- Hasim, Muhammad. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Dari <http://teacheracim.blogspot.com/2008/12/strategi-pembelajaran-aktif.html>. di ambil tanggal 20 Desember 2011
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Pendekatan tentang Pendekatan Historis dalam Kajian Bahasa Melayu dan Bahasa Indonesia. Dalam Kridalaksana H. (penyunting). Masa Lampau bahasa Indonesia: Sebuah Bunga Rampai*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius

- Laode, Deden M. "Media Gambar dalam Proses Pembelajaran Kelas 4 SD". http://dedenbinlaode.blogspot.com/2010/01/i_22.html. diakses tanggal 11 Januari 2012
- Lestari, Agustina. 2009. Penerapan Model Global Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Jamur Siswa Kelas Xb Semester 1 MAN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2008 / 2009, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Mafatih, Ahmad Bisyri Hadi. 2007. *Makalah Strategi Belajar Dengan Cara Kooperatif (Bidang Studi IPS)*. <http://media.diknas.go-id>. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2011
- Marsigit. 2005. *Langkah-langkah Pembelajaran*. Jakarta: Yudistira
- Munandar, Utami. 2001. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Muqowin. 2007. *Strategi Pembelajaran*. <http://muqowin.com>. Diakses tanggal 28 Oktober 2011
- Poerwodarminto. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ramadan, Tarmizi. *Strategi Pembelajaran Kekuatan Berdua*. Dari materikulia/bahanskripsi/StrategiBelajarKekuatanBerduaThePowerTarmizRamadhanBlog.html. Di ambil 20 Desember 2011.
- Sadiman, Arif S. 1996. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: Rajawali
- Sanjaya, Ade. " Contoh Makalah Pendidikan 2011 Terbaru. Kreativitas Belajar." Diambil tanggal 29 Oktober 2011. Dalam <file:///D:/bahankripsi/kreativitas-belajar.html>
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Silberman, Melvin. 2009. *101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudijono, Anas. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan D&R*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Wahyono. "Ipotes. Aktivitas dan Prestasi Belajar." Diambil tanggal 29 Oktober 2011. Dari <http://ipotes.wordpress.com/2008/05/24/prestasi-belajar/>
- Wiriaatmaja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Posda Karya
- Yasinta. 2011. Peran Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II Min Yogyakarta I, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Yuniar, Tanti .2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Agung Media Mulia
- Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Yuanita Resti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Cilacap/ 20 Mei 1989
Status Pernikahan : Lajang
Agama : Islam
Alamat : Jl. Citanduy 5 Planjan Kesugihan Cilacap
Nomor Handphone : 0856 2884 331
Email : ytethi@ymail.com
Nama Ayah : Yudi Subarkah
Nama Ibu : Basriyah

I. PENDIDIKAN FORMAL

Jenjang		Jurusan	Tahun
SD	MI YAPPI Planjan Kesugihan Cilacap	-	1999-2002
SLTP	MTs Negeri Planjan Kesugihan Cilacap	-	2002-2005
SLTA	SMA Negeri 3 Cilacap	IPA	2005-2008
PT	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	2008-belum

II. PENGALAMAN ORGANISASI

Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
KSR "PMI" UIN SUKA	Sie. Sosialisasi	2008-2009
Relawan Erupsi Merapi	Sie. Kesekretariatan	2010
PIK-M "Lingkar Seroja"	Sie. Kerumah Tanggaan	2010-2012
Rumah Zakat	Sie. Mobile	2012
KIR SMA N 3 Cilacap	Sie. Kebersihan	2005-2006

IV. PELATIHAN YANG PERNAH DIIKUTI

Nama Pelatihan	Penyelenggara	Tahun
Pelatihan <i>Information and Communication Technology</i> (ICT)	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2008
Program Pendidikan Komputer: Aplikasi Perkantoran Terpadu	SMA Negeri 3 Cilacap	2006